

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

Lailatul Rohmah

0811010011/FE/IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA
BANK UMUM DI JAWA TIMUR

Disusun Oleh :
MAULITA SUSANTI
0811010019/FE/IE

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 30 maret 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Prof.Dr.H.Djohan Mashudi, SE.MS

Prof.Dr.H.Djohan Mashudi, SE.MS
Sekretaris

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Anggota

Drs. Ec. H. M. Taufik, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menempuh ujian skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak terutama Bapak Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE,MS selaku dosen pembimbing. Maka kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- 1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP** selaku Rektor Utama Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur , yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan dan guna pelaksanaan skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN “ Jawa Timur.
- 3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur, yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. **Bapak Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE.MS** selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan** Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN“ Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Bank Indonesia Surabaya dan Badan Pusat Statistik Surabaya.
7. **Kedua Orang Tuaku beserta Semua Anggota Keluargaku** yang tercinta, tiada kata yang bisa saya ucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan curahan kasih sayangnya selama ini, yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan dorongan moral serta spiritualnya yang tulus kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. **Terimakasih** kepada para teman-teman saya yang telah memberi support dan dukungan kepada saya yang telah membantu mengerjakan skripsi hingga selesai,

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan maka memungkinkan sekali bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya , 12 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR DAN TABEL..... | vii |
| ABSTRAKSI..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| 2.2. Landasan Teori..... | 13 |
| 2.2.1. Pengertian Bank | 13 |
| 2.2.1.1. Fungsi dan Tugas Pokok Bank | 15 |
| 2.2.2. Bank Syariah | 17 |
| 2.2.2.1. Pengertian Bank Syariah | 17 |
| 2.2.2.2. Fungsi Bank Syariah | 19 |
| 2.2.2.3. Sumber Dana Bank Syariah..... | 19 |
| 2.2.2.4. Kegiatan Usaha Bank Syariah | 26 |
| 2.2.2.5. Produk Operasional Bank Syariah | 30 |
| 2.2.2.6. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah | 30 |
| 2.2.2.7. Produk Penyaluran Dana Bank Syariah | 32 |
| 2.2.2.8. Produk Jasa Bank Syariah | 36 |
| 2.2.3. Tabungan masyarakat | 38 |

| | |
|--|----|
| 2.2.3.1. Pengertian Tabungan Masyarakat | 38 |
| 2.2.3.2. Menabung di Bank Syariah | 39 |
| 2.2.3.3. Jenis Tabungan pada Bank Syariah..... | 41 |
| 2.2.4. Bagi Hasil | 44 |
| 2.2.4.1. Sistem Bagi Hasil Bank Syariah | 44 |
| 2.2.4.2. Hubungan Nisbah Bagi Hasil dengan Penghimpunan Dana..... | 47 |
| 2.2.5. Jumlah Kantor Bank | 49 |
| 2.2.5.1. Jumlah kantor Bank Syariah | 49 |
| 2.2.5.2. Hubungan Jumlah Kantor Bank dengan Penghimpunan Dana | 52 |
| 2.2.6. Pendapatan Perkapita..... | 54 |
| 2.2.6.1. Pengertian Pendapatan Perkapita | 54 |
| 2.2.6.2. Metode Perhitungan Pendapatan Perkapita..... | 55 |
| 2.2.6.3. Fungsi Pendapatan Perkapita | 56 |
| 2.2.6.4. Hubungan PDB dengan Penghimpunan Dana ... | 57 |
| 2.2.7. Tingkat Inflasi | 58 |
| 2.2.7.1. Definisi Inflasi..... | 58 |
| 2.2.7.2. Jenis Inflasi Menurut Sifatnya..... | 59 |
| 2.2.7.3. Jenis Inflasi Menurut Sebabnya | 60 |
| 2.2.7.4. Penggolongan Inflasi Menurut Asal dari Inflasi | 62 |
| 2.2.7.5. Keynesian Model..... | 62 |
| 2.2.7.6. Cara Mengatasi Inflasi | 63 |
| 2.2.7.7. Hubungan Inflasi dengan Penghimpunan Dana | 64 |
| 2.3. Kerangka Pikir | 65 |
| 2.4. Hipotesis | 68 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 69 |
| 3.2. Teknik Penentuan Sampel..... | 71 |
| 3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 71 |
| 3.3.1. Jenis Data | 71 |
| 3.3.2. Sumber Data | 71 |
| 3.3.3. Teknik Pengumpulan Data | 72 |
| 3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis | 72 |

| | |
|------------------------------|----|
| 3.4.1. Teknik Analisis..... | 72 |
| 3.4.2. Uji Hipotesis..... | 75 |
| 3.5. Uji Asumsi Klasik | 80 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| 4.1. Deskriptif Objek Penelitian..... | 84 |
| 4.1.1. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia | 84 |
| 4.2. Deskriptif Hasil Penelitian..... | 86 |
| 4.2.1. Perkembangan Penghimpunan Dana Bank Syariah..... | 86 |
| 4.2.2. Perkembangan Nisbah Bagi Hasil | 87 |
| 4.2.3. Perkembangan Jumlah Kantor Bank..... | 88 |
| 4.2.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita | 89 |
| 4.2.5. Perkembangan Inflasi..... | 90 |
| 4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (Blue/ Best Linier Unbiased Estimator)..... | 91 |
| 4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis | 96 |
| 4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan..... | 97 |
| 4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial | 100 |
| 4.3.4. Pembahasan | 107 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|-----|
| 5.1 Kesimpulan | 109 |
| 5.2 Saran | 100 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Kurva Demand Pull Inflation..... | 60 |
| Gambar 2. Kurva Cosh Push Inflation..... | 61 |
| Gambar 3. Kerangka Pikir | 67 |
| Gambar 4. Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis | 77 |
| Gambar 5. Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis..... | 79 |
| Gambar 6: Kurva Durbin-Watson..... | 81 |
| Gambar 7: Kurva Statistik Durbin-Watson..... | 93 |
| Gambar 8: Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan | 99 |
| Gambar 9: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Nisbah Bagi Hasil (X_1) terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Y).101 | |
| Gambar 10: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Jumlah Kantor Bank (X_2) terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Y) | 102 |
| Gambar 11: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Pendapatan Perkapita (X_3) terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Y).... | 104 |
| Gambar 12: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Inflasi(X_4) terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Y) | 105 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1: Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional..... | 18 |
| Tabel 2: Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil | 47 |
| Tabel 3: Autokorelasi Durbin-Watson | 82 |
| Tabel 4: Perkembangan Penghimpunan Dana Bank Syariah Tahun 2001-2010 | 87 |
| Tabel 5: Perkembangan Nisbah Bagi Hasil Tahun 2001-2010 | 88 |
| Tabel 6: Perkembangan Jumlah Kantor Bank Tahun 2001-2010..... | 89 |
| Tabel 7: Perkembangan Pendapatan Perkapita Tahun 2001-2010 | 90 |
| Tabel 8: Perkembangan Inflasi Tahun 2001-2010 | 91 |
| Tabel 9: Tes Multikolinier | 94 |
| Tabel 10: Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi..... | 95 |
| Tabel 11: Analisis Varian (Anova)..... | 97 |
| Tabel 12: Hasil Analisis Variabel Nisbah Bagi Hasil (X_1), Jumlah Kantor Bank (X_2), Produk Domestik Bruto (X_3), dan Inflasi (X_4) terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah | 100 |

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Lailatul Rohmah

abstraksi

Di Indonesia secara teknis yuridis penyebutan bank Islam mempergunakan istilah resmi “Bank Syariah” atau secara lengkap disebut “Bank berdasarkan prinsip syariah”. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduk beragama Islam terbesar di dunia juga telah merasakan kebutuhan akan adanya bank yang diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan jasa-jasa perbankan kepada semua unit Islam dan penduduk di Indonesia yang beroperasi tanpa riba. Memperhatikan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat pada Bank Syariah di Indonesia.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jumlah Dana yang dihimpun Bank Syariah sebagai variabel terikat (Y), Nisbah Bagi Hasil (X_1), Jumlah Kantor Bank (X_2), Pendapatan Perkapita (X_3) serta tingkat Inflasi (X_4) sebagai variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 2001-2010. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan asumsi klasik, selanjutnya diolah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel bebas yaitu, Nisbah Bagi Hasil (X_1), Jumlah Kantor Bank (X_2), Pendapatan Perkapita (X_3) serta tingkat Inflasi (X_4) berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap variabel terikatnya Penghimpunan Dana Bank Syariah (Y). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Nisbah Bagi Hasil (X_1), Jumlah Kantor Bank (X_2), dan tingkat Inflasi (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penghimpunan dana Bank Syariah (Y). sedangkan variabel Pendapatan Perkapita (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghimpunan dana Bank Syariah (Y). Serta variabel bebas yang paling dominan adalah Jumlah Kantor Bank (X_2).

Keyword: Penghimpunan Dana Bank Syariah, Nisbah bagi hasil, Jumlah kantor bank, Pendapatan perkapita, Inflasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sudah berabad-abad lamanya ekonomi dunia didominasi oleh sistem bunga, dan hampir semua transaksi khususnya dalam perbankan dikaitkan dengan bunga. Pengalaman ratusan tahun dalam dominasi bunga telah membuktikan ketidakberdayaan sistem ini dalam menjembatani ketimpangan ekonomi, bahkan menjadi faktor terjadinya ketimpangan ini. Banyak orang kaya yang menjadi semakin kaya di atas beban orang lain, begitu juga banyak negara mencapai kemakmurannya di atas kemiskinan negara lain. Kesenjangan ekonomi semakin melebar antara negara maju dan negara berkembang, sedangkan di dalam negara berkembang kesenjangan itu semakin dalam (**Antonio, 2001**)

Atas fenomena seperti diatas hanya sedikit orang yang menyadari bahaya bunga bagi terciptanya keadilan ekonomi. Pemerintah diberbagai negara menjadi sangat sibuk dengan sistem bunga dan yang sudah menjadi build-in dalam sistem itu adalah sifat kapitalistik dan diskriminatif. Dan karena kelemahan sistem itu pula pemerintah di negara-negara bersangkutan menjadi sibuk menambal kekurangan itu dengan berbagai program dan peraturan yang memaksa orang yang diuntungkan agar menaruh simpati kepada orang yang merasa di rugikan dalam sistem bunga itu. (**Machmud, 2010**)

Fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah mendapat respon positif dari pemerintah, dikeluarkannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang

menetapkan bahwa perbankan di Indonesia menganut dual banking sistem, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perundang-undangan tersebut selanjutnya disempurnakan dengan UU No.10 tahun 1998, guna memberikan landasan hukum yang lebih jelas bagi operasional perbankan syariah nasional **(Wirdyaningsih,2005)**.

Dalam UU tersebut tertulis kedudukan bank syariah di Indonesia secara hukum mulai menjadi kuat. Bahkan bukan hanya itu saja, disitu tertulis bahwa bank konvensional diperbolehkan membuka unit yang berbasis syariah. Sejak saat itu mulailah bermuculan bank konvensional yang membuka unit-unit bank syariah.

Bank islam (*Islamic bank*) secara umum adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Saat ini banyak istilah bank islam itu sendiri, yakni bank tanpa bunga (*interest-free bank*), bank tanpa riba (lariba bank). Di Indonesia secara teknis yuridis penyebutan bank Islam mempergunakan istilah resmi “Bank Syariah” atau secara lengkap disebut “Bank berdasarkan prinsip syariah”. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduk beragama Islam terbesar di dunia juga telah merasakan kebutuhan akan adanya bank yang diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan jasa-jasa perbankan kepada semua unit Islam dan penduduk di Indonesia yang beroperasi tanpa riba. **(Wibowo, 2005 ; 10)**

Di Indonesia bidang perbankan mempunyai peran yang sangat besar dan strategis dalam menunjang tercapainya tujuan Pembangunan nasional. Perbankan yang bergerak dalam bidang moneter dapat membantu kelancaran proses pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi yang sehat.(Denda Wijaya, 2001 : 25) menyatakan bahwa tugas bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediate*) yang menyalurkan dana dari pihak yang berlebihan dana (*idle found / surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu tertentu.

Deregulasi paket kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tgl, 27 Oktober 1998 telah menyebabkan perombakan secara mendasar pada struktur industri perbankan. Perbankan tersebut menyangkut beberapa hal yang diantaranya kemudahan pembukaan kantor bank yang baru, kemudahan pembukaan pembukaan kantor cabang yang baru. Akibat kebijakan tersebut adalah tumbuhnya bank-bank baru dengan suasana kompetitif yang ketat dan dengan produk-produk perbankan yang variatif serta yang menarik bagi masyarakat untuk menabung (Anonim, 2004:9).

Selain itu dengan lahirnya UU No.23/1999 tentang Bank Indonesia (BI) maka Bank Indonesia ditugaskan untuk mempersiapkan perangkat peraturan atau fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional Bank Umum Syariah.

Kedua UU tersebut di atas menjadi dasar hukum penerapan *Dual Banking System* di Indonesia. *Dual Banking System* yang dimaksud adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan dalam melayani perekonomian nasional yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan yang berlaku (Anonim, 2001:21)

Kegiatan operasional bank syariah sendiri ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank umum pertama sesuai Syariah, hadirnya bank Muamalat ini secara langsung meningkatkan partisipasi umat muslim untuk bermuamalat secara Syariah dan turut mengembangkan ekonomi masyarakat kecil.dengan system sesuai syariah Islam, bank muamalat ternyata mampu melewati krisis ekonomi dan mendapatkan predikat sebagai salah satu bank tersehat di Indonesia, ini membuktikan bahwa ekonomi Islam dengan system bagi hasilnya mampu menjawab permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi di Indonesia. (Sudarsono:2003)

Menutup tahun 2005 Bank Umum Syariah di Jawa Timur menunjukkan peranan yang semakin meningkat. Penyaluran pembiayaan pada posisi akhir Desember 2005 tercatat sebesar Rp. 1.004 miliar dan dana yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp. 1.059 miliar dengan pertumbuhan tahunan masing-masing sebesar 19,07% dan 47,82%. *Financial to Deposit Ratio* (FDR) pada posisi yang sama tercatat sebesar 94,83%, jauh lebih tinggi dari LDR bank umum di Jawa Timur secara keseluruhan yang tercatat sebesar 58,50%. Sementara itu, *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 2,50%. Aset perbankan Syariah pada posisi akhir desember 2005 adalah sebesar Rp. 1.308 miliar dengan pertumbuhan tahunan sebesar 38,975. (Anonim,2005:50)

Meski proporsi pembiayaan untuk modal kerja mendominasi pos pembiayaan perbankan umum syariah, pertumbuhan peningkatan yang signifikan disbanding pembiayaan umum syariah, pertumbuhan peningkatan yang signifikan dibandingkan pembiayaan modal kerja dan investasi. Pertumbuhan tahunan pembiayaan konsumsi tercatat 64,21% lebih tinggi dibandingkan pembiayaan investasi dan modal kerja yang masing-masing hanya sebesar 7,72% dan 9,52%. Tingginya pertumbuhan pembiayaan konsumsi merupakan imbas dari tingginya kenaikan harga yang dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Kondisi ini menyebabkan masyarakat di wilayah Jawa Timur memerlukan pembiayaan perbankan untuk mencukupi kebutuhannya. Dan investasi dipicu oleh kondisi dunia usaha yang semakin tidak kondusif, dampak penyerapan pembiayaan untuk kegiatan produktif cenderung mengalami penurunan. (Anonim, 2005:51)

Sedangkan bank umum di Jawa Timur peningkatan asset dan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun tercatat lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sementara itu pertumbuhan kredit tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi. Asset bank

umum di Jawa Timur pada posisi akhir Desember 2005 tercatat sebesar Rp. 132,50 triliun atau 9,01% dari total asset bank umum secara nasional yang tercatat sebesar Rp. 1.469,8 triliun. Kemudian dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp. 115,08 triliun atau 10,20% dari total dana pihak ketiga secara nasional sebesar Rp. 1.127,9 triliun. **(Anonim,2006:35)**

Dilihat dari jenis simpanan, simpanan berjangka (deposito) masih tetap memiliki share tertinggi sebesar Rp. 57,15 triliun (49,66%), diikuti tabungan sebesar Rp. 35,56 triliun (30,90%) dan giro sebesar Rp. 22,37 triliun (19,44%). Sementara itu apabila dilihat dari peningkatannya, jenis simpanan deposito mengalami peningkatan terbesar yaitu sebesar 50,80% diikuti oleh simpanan giro yang meningkat sebesar 4,90% sedangkan tabungan mengalami penurunan sebesar 4,79%. **(Anonim,2006:37)**

Sedangkan dalam penyaluran kredit bank umum di Indonesia telah menyetujui kredit baru di tahun lalu sebesar Rp. 33,87 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit konsumsi mengalami pertumbuhan tinggi sebesar 29,69% disusul kredit modal kerja sebesar 27,87% dan kredit investasi sebesar 12,91%. Dan dilihat dari kualitas kredit yang disalurkan, pada posisi Desember tahun 2005 tercatat sebesar 5,56% memburuk dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,99%. **(Anonim, 2005:35)**

Jumlah jaringan kantor bank syariah dan unit usaha syariah yang beroperasi di Jawa Timur sampai dengan akhir Desember 2005 sebanyak 20 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu dan 9 kantor kas. **(Anonim, 2005:52)**

Dengan munculnya kesadaran masyarakat akan pengetahuan dan manfaat Bank Umum Syariah. Didukung dengan karakter Bank Umum Syariah yang akomodatif dalam menghadapi fenomena masyarakat, maka Bank Umum Syariah akan cepat menggunakan fasilitas pelayanan perbankan sebagaimana di perbankan

konvensional. Selain itu didukung berbagai lembaga pendidikan, pelatihan, pengkajian mengenai Bank Umum Syariah akan mendukung keberadaan Bank Umum Syariah ini lebih aktif, apresiatif dan prospektif terhadap perkembangan ekonomi nasional maupun internasional. (Sudarsono, 2003:12)

Untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat fundamental perbankan nasional dalam jangka panjang, maka Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas perbankan nasional melalui API (Arsitektur Perbankan Indonesia) telah merekomendasikan bank umum (baik konvensional maupun syariah) untuk memiliki modal minimum sebesar Rp. 100 miliar selambat-lambatnya sampai akhir tahun 2010. Untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5% - 6% setiap tahunnya, diperlukan dukungan kredit perbankan sebesar 22% setiap tahunnya. Sehingga untuk mencapai target itu diperlukan adanya penambahan modal perbankan. Tanpa adanya dukungan peningkatan modal perbankan rasanya sangat sulit untuk meningkatkan kemampuan "*lending*" perbankan pada level 22% setiap tahunnya. Dengan demikian bank-bank yang memiliki tingkat permodalan yang lebih rendah. Khususnya bank-bank dengan modal di bawah Rp. 100 miliar, perlu ditingkatkan tingkat modalnya menjadi minimum kapasitas "*Lending*" yang semakin besar. (Anonim: 2005)

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Dana Tabungan Masyarakat pada Bank Syariah di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dihadapi adalah:

Apakah Nisbah Bagi Hasil, Jumlah Kantor Bank Syariah, Pendapatan Perkapita, serta Tingkat Inflasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap tabungan masyarakat pada Bank Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas yaitu :

“Untuk mengetahui pengaruh antara nisbah bagi hasil, jumlah kantor bank, Pendapatan Perkapita serta tingkat inflasi terhadap Penghimpunan Dana Masyarakat Pada Bank Syariah di Indonesia?”

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem ekonomi Islam khususnya tentang Bank Syariah.
2. Sebagai masukan dalam menentukan kebijaksanaan tentang menghimpun dana masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi UPN “VETERAN” guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.